

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
PEYEK RINUAK MELALUI METODE DEMONSTRASI
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas
D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH

ENDANG PURWATI
NIM. 1207348

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Peyek Rinuak Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung)

Pelaksana Penelitian:

Nama : ENDANG PURWATI

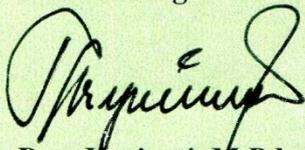
NIM : 1207348

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

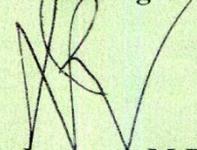
Menyetujui

Pembimbing I



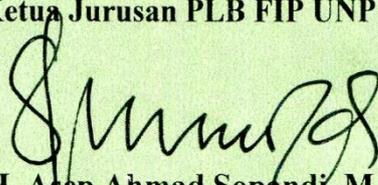
Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP.19580502 198710 2 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP.19600410 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Peyek Rinuak Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung)

Pelaksana Penelitian:

Nama : ENDANG PURWATI
NIM : 1207348

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

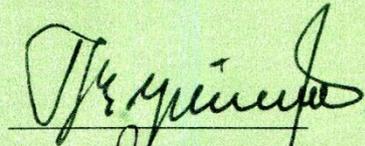
Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

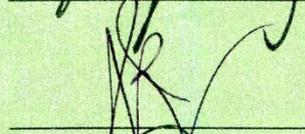
Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1.



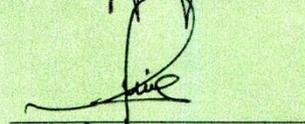
Sekretaris : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.

2.



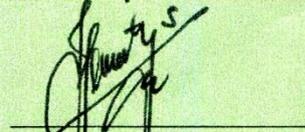
Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3.



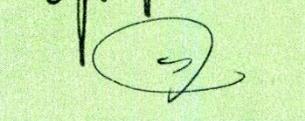
Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri., M.Pd.

4.



Anggota : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.

5.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2015
Yang menyatakan,



ENDANG PURWATI
NIM. 1207348

ABSTRACT

Endang Purwati, (2015). *Improve Skills Through Make to Make Peyek Rinuak for Mild Mental Retardation Children in State SDLB D.VI Class 64 Surabaya Lubuk Basung*. Thesis. Extraordinary Education Faculty of Education, State University of Padang.

The purpose of this research are: 1) to describe the process of learning to make a peyek rinuak improve skills through demonstration method and 2) Prove demonstration method can improve the skills to make peyek rinuak for mild mental retardation children in State SDLB D.VI class 64 Surabaya Lubuk Basung. This type of research is action, action taken in the form of collaboration with colleagues. Subjects three children mild mental retardation D.VI class and one teacher. The data obtained through observation, testing. Then analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that 1) the learning process makes peyek rinuak using the demonstration conducted by two cycles. I cycle with seven meetings and the second cycle of four meetings. Each cycle begins with the planning, implementation (initial activities, core and end), observation, and analysis and reflection. 2) The results of the study by using the method in making a peyek rinuak demonstrations increased. It can be seen from the data before action children's ability to perform 20 steps to make peyek rinuak namely: HD (30%), RK is (40%) and YN(60%). While at the end of the first cycle of HD capability increased to (77.5%) and RK (77.5%) and YN (87.5%). After the second cycle increased to HD capability (95%) and RK (97.5%) and YN be (100%). It can be concluded that both of these third increased ability to make peyek rinuak after being given intensive demonstration method to mild mental retardation children in the class D.VI in State SDLB 64 Surabaya Lubuk Basung. Recommended to teachers in order to use the method of demonstration in teaching other skills.

ABSTRAK

Endang Purwati (2015) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Peyek Rinuak Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Bisa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum mampunya anak tunagrahita ringan Kelas D.VI SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung menguasai keterampilan membuat Peyek Rinuak. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya anak mempraktekkan kegiatan membuat Peyek Rinuak dengan baik dan benar. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan metode demonstrasi. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah: untuk 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak melalui metode demonstrasi dan 2) Membuktikan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan teman sejawat. Subjek tiga orang anak tunagrahita ringan kelas D.VI dan satu orang guru. Data diperoleh melalui observasi, tes. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran membuat Peyek Rinuak dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan tujuh kali pertemuan dan siklus II empat kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam membuat Peyek Rinuak mengalami peningkatan. Hal ini dapat lihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam melakukan 20 langkah membuat Peyek Rinuak yakni: HD (30%), RK adalah (40%) dan YN (60%). Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan HD meningkat menjadi (77.5%) dan RK (77.5%) dan YN (87.5%). Setelah siklus II kemampuan HD meningkat menjadi (95%) dan RK (97.5%) dan YN menjadi (100%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga anak ini mengalami peningkatan kemampuan membuat Peyek Rinuak setelah diberikan metode demonstrasi secara intensif kepada anak tunagrahita ringan kelas D.VI di di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung. Disarankan kepada guru keterampilan agar dapat menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan keterampilan lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah member limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Anak Tunagrahita Ringan, Hakekat Keterampilan membuat Peyek Rinuak, Metode Demonstrasi dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari: Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Januari 2015
Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd., selaku ketua jurusan dan, penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memicu tekad penulis untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd., selaku sekretaris jurusan, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku pembimbing I, penulis tidak dapat melupakan jasa ibu dengan penuh rasa keibuan dalam memberikan nasehat-nasehat agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan

skripsi ini dan meluangkan waktu membaca lembar demi lembar dan bab demi bab agar tulisan penulis menjadi lebih baik.

4. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
6. Bapak Sarip Suzar'an sebagai kepala sekolah di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung yang telah memberikan izin peneliti mengikuti perkuliahan dan atas pengertiannya selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini kadang ada meninggalkan tugas
7. Bapak dan ibu guru serta rekan-rekan di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Teristimewa buat suamiku tercinta (Marsudi), terima kasih atas kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.
9. Anakku tersayang: Eka Agustia Sari, Dwi Putri Utami dan Triana Wulandari, terimakasih atas pengertiannya yang terkadang sering ditinggal selama menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga keberhasilan mama ini menjadi cambuk buat keberhasilanmu yang lebih tinggi lagi, amiin.

10. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
11. Buat semua anggota keluarga: ayah dan ibu (alm) serta kakak (alm) dan adik yang selalu memberikan motivasi pada peneliti dalam melanjutkan perkuliahan ini.
12. Rekan-rekan khususnya kelas paralel yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Januari 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Anak Tunagrahita Ringan	11
B. Keterampilan Membuat Peyek Rinuak.....	18
C. Metode Demonstrasi.....	24
D. Penelitian yang Relevan	33
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	36
C. Defenisi operasional Variabel	36

D. Subjek Penelitian.....	37
E. Alur Penelitian	38
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46
1. Pelaksanaan Siklus I	49
2. Pelaksanaan Siklus II.....	69
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	82
C. Pembahasan	90
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Kemampuan HD dalam membuat Peyek Rinuak Pada Siklus I.....	66
Grafik 2. Persentase Kemampuan RK dalam membuat Peyek Rinuak Pada Siklus I.....	67
Grafik 3. Persentase Kemampuan YN dalam membuat Peyek Rinuak Pada Siklus I.....	68
Grafik 4. Persentase Kemampuan HD dalam membuat Peyek Rinuak Pada Siklus II	79
Grafik 5. Persentase Kemampuan RK dalam membuat Peyek Rinuak Pada Siklus II	80
Grafik 6. Persentase Kemampuan YN dalam membuat Peyek Rinuak Pada Siklus II	81
Grafik 7. Rekapitulasi Kemampuan HD, RK dan YN dalam Membuat Peyek Rinuak Sebelum Diberikan Tindakan	85
Grafik 8. Rekapitulasi Kemampuan HD, RK dan YN dalam Membuat Peyek Rinuak pada Siklus I.....	87
Grafik 9. Rekapitulasi Kemampuan HD, RK dan YN dalam Membuat Peyek Rinuak pada Siklus II	88
Grafik 10. Kemampuan HD, RK dan YN dalam Membuat Peyek Rinuak (Sebelum Tindakan, Siklus I dan II.....	93

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual	34
Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus.....	39
Bagan 4.1 Alur Kerja Siklus I	50
Bagan 4.2 Alur Kerja Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian.....	101
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	103
III. Hasil Observasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I	111
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	114
V. Hasil Observasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	120
VI. Instrumen Penilaian.....	122
VII. Hasil Keterampilan Membuat Peyek Rinuak (Hasil Asesmen)	124
VIII. Hasil Keterampilan Membuat Peyek Rinuak (Siklus I)	126
IX. Hasil Keterampilan Membuat Peyek Rinuak (Siklus II)	140
X. Dokumentasi	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan tahapan yang sangat penting karena pembentukan karakter, sikap dan keterampilan. Bila pada tahap pembentukan karakter anak terjadi kesalahan, yaitu kesalahan dalam pemberian orientasi belajar atau salah metode maupun penanaman konsep maka kesalahan tersebut akan terbawa sampai tahapan pendidikan berikutnya, apalagi untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual rendah. Tunagrahita diklasifikasikan menjadi tiga bagian yakni tunagrahita ringan, tunagrahita sedang dan tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata yakni berkisar antara 50-70.

Akibat ketunagrahitaannya, mereka mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, keterlambatan pada kecerdasan, adaptasi sosial dan pada pelajaran akademik. Namun demikian, di samping kekurangan di atas, masih ada potensi bagi anak tunagrahita ringan ini untuk dikembangkan lebih lanjut. Tujuan pendidikan anak tunagrahita ini diantaranya adalah agar anak mampu merawat diri, menyesuaikan diri dalam kehidupan rumah, keterampilan sosial, bekerja sehingga pada saatnya dapat

memperoleh penghasilan untuk dirinya sendiri sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Keterbatasan dalam intelegensi yang dimiliki oleh anak tunagrahita, maka perlu diberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk mengembangkan kemampuan yang mungkin dikembangkan. Hal ini agar hidupnya nanti tidak tergantung kepada orang lain dan dapat hidup mandiri secara ekonomi. Karena anak tunagrahita ringan ini dari segi fisik mereka hampir tidak bisa dibedakan dengan anak normal. Dengan demikian pendidikan yang ideal baginya menolong diri sendiri yakni keterampilan untuk melatih anak hidup mandiri kelak di masyarakat.

Mewujudkan harapan bahwa anak tunagrahita ringan ini dapat hidup mandiri dari segi ekonomi ini bukan masalah yang sederhana dan mudah. Karena hal ini berhubungan dengan penyesuaian terhadap suatu pekerjaan tertentu agar memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan diakui oleh masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan diarahkan pada keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill*). Dalam Depdiknas (2001) pada kurikulum pendidikan luar biasa dicantumkan bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita selain akademik dasar juga lebih diarahkan pada pendidikan keterampilan khususnya keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian. Sedangkan Depdiknas (2006:22) Kurikulum Pendidikan Luar Biasa bahwa selain bidang akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan vokasional. Muatan isi mata pelajaran keterampilan meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis

keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan. Standar Kompetensi dari pelajaran keterampilan ini adalah "membuat karya kerajinan, kompetensi dasarnya adalah membuat karya kerajinan sesuai penghasilan daerah setempat. Sedangkan indikatornya disesuaikan dengan jenis kerajinan/ keterampilan yang akan dibuat.

Sehubungan dengan hal di atas (keberadaan anak tunagrahita dan tuntutan kurikulum) maka pelaksanaan mata pelajaran keterampilan untuk anak tunagrahita ringan yang dilakukan di SDLB 64 Surabaya salah satunya adalah keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) yaitu keterampilan kerumaha-tanggaan yakni tata boga (membuat Peyek Rinuak). Peyek Rinuak merupakan salah satu makanan kecil. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau dikonsumsi sebagai makanan ringan yang harus digoreng terlebih dahulu.

Alasan pemberian keterampilan membuat Peyek Rinuak pada anak tunagrahita ringan di SDLB 64 Surabaya ini adalah: keadaan fisik terutama tangan dan jari-jari tangan anak tidak ada permasalahan sehingga jika dilatih secara terprogram dan kontiniu sesuai dengan kemampuannya tentu akan dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Daerah Lubuk Basung adalah daerah perairan yang banyak menghasilkan rinuak. Rinuak adalah kata dalam bahasa Minang yang berarti kecil, berarti rinuak adalah ikan kecil yang memperkaya alam Danau Maninjau, ikan berwarna kekuningan berukuran seperempat batang korek api dengan panjang sekitar setengah sentimeter.

Pemanfaatan rinuak ini dapat diolah menjadi berbagai macam jenis masakan seperti digoreng, gulai, pergedel, keripik, palai dan Peyek Rinuak. Usaha Peyek Rinuak ini disebut juga usaha kecil atau industri rumah tangga, tetapi apabila ditangani dengan profesional, dapat meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh informasi bahwa, untuk bahan: ikan rinuak ($\frac{1}{2}$ kg), tepung beras $\frac{1}{2}$ kg, daun jeruk 10 lembar (iris), bawang putih 10 siung, tiga butir kemiri, reyko satu bungkus, kapur sirih sadah) seujung sendok teh, garam halus satu sendok teh dan minyak $1\frac{1}{2}$ kg dikeluarkan biaya \pm Rp.30.000. Sedangkan hasil yang diperoleh kalau dibungkus sebanyak 30 bungkus. Satu bungkus seharga Rp. 2000. Jadi, membuat Peyek Rinuak ini akan mendapat keuntungan dua kali lipat dari modal. Dengan memiliki keterampilan membuat Peyek Rinuak, anak tunagrahita ringan ini dapat menjadikannya sebagai penambah penghasilan ekonominya kelak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama mengajar di Kelas VI SDLB 64 Surabaya Lubuk Basung berjumlah tiga orang (HD, RK dan YN), anak masih menemukan kesulitan dalam pengolahan Peyek Rinuak terutama membuat Peyek Rinuak yang siap dijual di pasaran. Berdasarkan hasil pengamatan anak kesulitan membuat Peyek Rinuak diketahui bahwa ternyata anak belum terampil membuat Peyek Rinuak. Hal ini terlihat proses dan hasil kerja anak ternyata: 1) anak belum bisa mencuci ikan dengan baik dan benar (ikan belum bersih namun

berkurang karena tumpah bersama air yang melimpah-limpah, 2) dalam mengiris daun jeruk kadang tidak rapi dan masih kasar, 3) dalam menghaluskan bumbu terkadang masih belum sempurna (belum halus semua bahan, 4) dalam mengambil adonan untuk digoreng banyak yang terbuang-buang, 5) dalam menuangkan adonan di pinggir-pinggir kuali tidak rata (ada yang tebal/ menumpuk saja namun ada yang sangat tipis sehingga pecah), 6) dalam menggoreng masih belum sempurna (ada yang hangus dan ada yang belum masak). 7) Waktu pelaksanaan 4 x 35 menit setiap hari Sabtu saja. Sedangkan potensi anak untuk melakukan semua pekerjaan itu ada. Dari segi fisik dan kemampuan gerak motorik dan sensorik anak-anak tidak mengalami masalah.

Hasil observasi diperoleh informasi dari pengamatan bahwa, dalam pembelajaran keterampilan pada anak tunagrahita ini cukup mengalami kesulitan diantaranya: jumlah jam pelajaran keterampilan masih kurang karena hanya 2 x pertemuan dalam satu minggu atau 4 x 35 menit, itupun dilakukan dalam satu hari yaitu hari Sabtu saja sehingga pembelajaran tidak efektif karena rentang waktu yang lama (1 x seminggu) akan membuat anak mudah lupa dan waktu tatap muka yang lama akan membuat anak mudah bosan).

Akibat dari permasalahan di atas berdampak terhadap kemampuan anak yang tergambar pada nilai pembelajaran keterampilan tersebut yang rendah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru bidang studi keterampilan di SDLB 64 Surabaya Lubuk Basung ini adalah 70. Ternyata

ketiga anak tersebut masih belum tuntas, belum ada yang memperoleh nilai di atas atau sebatas KKM. Dari hasil asesmen (lampiran) terlihat bahwa HD memperoleh nilai 30 (30%), RK 40 (40%) dan YN 50 (50%). Padahal untuk pembelajaran keterampilan diharapkan tidak hanya sebatas kemampuan KKM saja kalau dapat anak mampu dan terampil 100% secara mandiri melaksanakan sendiri tanpa bantuan.

Meskipun selama ini guru sudah berusaha melaksanakan pembelajaran dengan baik, namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Upaya yang dilakukan guru selama ini dalam pembelajaran keterampilan membuat Peyek Rinuak dalam kelas masih kurang maksimal. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah kemudian diberikan latihan kepada anak. Pemakaian metode yang digunakan dengan melakukan peraga sambil dijelaskan cara membuat Peyek Rinuak dengan sedikit contoh, kemudian disuruh anak membuat sendiri. Guru seakan-akan lupa bahwa untuk pembelajaran keterampilan, dibutuhkan anak adalah praktek dan demonstrasi langsung agar keterampilan tersebut dapat dilakukan anak, untuk menetap keterampilan tersebut dikerjakan secara berulang-ulang. Ternyata, saat memperhatikan contoh, anak bisa melakukan tapi bila sudah disuruh sendiri anak tidak bisa melakukan apa yang dicontohkan tadi.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba berdiskusi bersama dengan teman sejawat ingin mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Secara profesional peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam meningkatkan

program pengajaran keterampilan khususnya dalam keterampilan membuat Peyek Rinuak. Dengan pembelajaran keterampilan ini diharapkan pada masa yang akan datang anak dapat membantu kehidupannya sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Metode demonstrasi cocok untuk mengajarkan suatu keterampilan. Karena pada metode demonstrasi penyajian pelajaran dapat dilakukan secara konkrit dan jelas. Dimana anak melihat, mendengar, merasakan dan melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan guru. Pada metode demonstrasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tidak cukup hanya menjelaskan secara lisan saja, terutama dalam mengerjakan penguasaan keterampilan anak lebih mudah mempelajari dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh gurunya Moeslichotoen (1999:109). Sebab, metode demonstrasi merupakan suatu cara/teknik mengajar dengan mengkombinasikan lisan dengan suatu perbuatan serta dipergunakan suatu alat sehingga akan lebih menambah penjelasan lisan, lebih menarik perhatian anak. Pembelajaran melalui metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam membuat Peyek Rinuak dengan kemampuan di atas KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan membuat “Peyek Rinuak” bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak belum punya keterampilan dalam melakukan olahan hasil komoditi daerah Lubuk Basung yaitu ikan.
2. Anak belum bisa mencuci ikan (Rinuak) dengan baik dan benar (ikan belum bersih namun berkurang karena tumpah bersama air yang melimpah-limpah
3. Dalam mengiris daun jeruk kadang tidak rapi dan masih kasar,
4. Anak belum sempurna dalam menghaluskan bumbu
5. Dalam mengambil adonan untuk digoreng banyak yang terbang-buang
6. Dalam menuangkan adonan di pinggir-pinggir kuali tidak rata (ada yang tebal/menumpuk saja namun ada yang sangat tipis sehingga pecah).
7. Dalam menggoreng masih belum sempurna (ada yang hangus dan ada yang belum masak).
8. Anak mudah bosan dalam mengikuti suatu pembelajaran.
9. Metode yang digunakan guru selama ini masih belum mampu menghasilkan pembelajaran yang maksimal dimiliki anak.
10. Metode demonstrasi belum digunakan secara maksimal oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yakni: “Meningkatkan keterampilan

membuat Peyek Rinuak melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung ?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung ?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung ?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung.
2. Untuk membuktikan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat Peyek Rinuak bagi anak tunagrahita ringan kelas D.VI di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan terutama usaha dalam meningkatkan keterampilan pembuatan Peyek Rinuak.
2. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada anak tunagrahita ringan dalam pembuatan Peyek Rinuak.
3. Bagi sekolah : latihan keterampilan membuat Peyek Rinuak ini berguna untuk kemandirian anak.
4. Peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari metode yang lebih cocok dalam membelajarkan keterampilan pada anak tunagrahita